BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Di tengah berkembangnya teknologi informasi saat ini, masyarakat menjadi semakin kritis dengan segala macam informasi yang menyangkut tentang semua kegiatan perusahaan, termasuk aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Misalkan dalam sebuah perbankan, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998).

Hubungan dengan masyarakat akan memiliki dampak, bank diharuskan tidak hanya menjalankan tugasnya dalam bidang perbankan, namun wajib memberi bukti kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Di era persaingan yang semakin ketat seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk lebih terbuka dalam menyampaikan sebuah informasi, terlebih lagi bagi perusahaan yang telah *go public* di pasar modal. Keterbukaan tersebut dapat berupa penyampaian informasi perusahaan secara berkualitas, yang salah satunya yaitu berupa progam *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah banyak diterapkan dalam perusahaan semenjak dikeluarkannya peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Undang-Undang ini mengatur tentang perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan (Kotler dan Nancy, 2005 dalam Gassing, 2016). Sejak diterapkannya Undang-Undang tersebut satu demi satu perusahaan perseroan terbatas di Indonesia mulai mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan tahunan. Agar dapat berkesinambungan, perusahaan sangat perlu mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam melakukan pengambilan keputusan.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan telah berevolusi dari kegiatan filantropi menjadi komponen penting dalam pengelolaan *stakeholders* dan telah dimasukan kedalam model kinerja. Dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Tindakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seharusnya berkorelasi (hubungan timbal balik) positif dengan keadaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, banyak penelitian yang berfokus pada

hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melihat apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Beberapa penelitian telah melihat praktik pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Return* Saham menghasilkan sebuah data yang menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara aktivititas *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) dan berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham (Eko Adhy, 2011; Gilang Bagaskhara, 2016 ; Sudaryanti & Riyana ,2017). Sedangkan menurut penelitian Andi Hasni Opu (2013); Muhammad Idham Chalid (2017); Rilla Giantino (2016); Arrin Sulistiyowati (2018) penelitian menunjukan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return* Saham berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), sehingga semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Dan Herawati (2012) menunjukan hasil bahwa “Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa diduga *Corporate*

Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 31,005 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berada di bawah 0,05 berarti variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Berdasarkan uraian di atas bahwa penelitian mengenai konsep hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan telah banyak dilakukan, akan tetapi hasil temuan tentang hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan masih menunjukan kemungkinan hubungan dua arah. Beberapa peneliti mengatakan bahwa dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan membawa dampak positif terhadap kinerja keuangan. Namun peneliti lain menemukan hubungan yang negatif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil judul "**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)**".

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan beberapa hal yang diuraikan dari latar belakang masalah penelitian dan studi penelitian empiris, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksi oleh *Return On Equity* (ROE) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diproksi oleh *Return* Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dibatasi hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Kinerja keuangan dalam penelitian ini meliputi: *Return On Equity* (ROE) dan *Return* Saham.
3. Luas lingkup penelitian ini hanya seputar informasi laporan keuangan.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) instrumen pengukurannya yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Metode skoring pada indeks GRI G4 memberikan bobot (*scoring*) yang berbeda untuk setiap item pengungkapan yang sesuai dengan *Compliance* yang terdapat dalam GRI. Peusahaan diberi

skor 1 jika mengungkapkan item informasi dan diberi skor 0 jika tidak mengungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

5. *Coroprate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan meliputi: Tema Lingkungan Hidup, Tema K3 (Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja), Tema Kemasyarakatan serta Tema Produk & Nasabah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan yang diproksi oleh *Return On Equity* (ROE) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan yang diproksi *Return* Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

a. Dapat menambah wawasan penulis agar dapat diaplikasikan dalam pekerjaan, dan dapat melihat kelemahan ataupun kebaikan *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan agar dapat menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih baik.

b. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan konsekuensinya terhadap kinerja keuangan yang dilaporkan.

c. Untuk dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Kegunaan Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan bagi penyelenggara perusahaan dan dapat membantu proses pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Kerangka Penulisan Skripsi bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan tahap pembuatan laporan penelitian ini. Dimana sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini menjelaskankan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka, pada bab ini akan menjelaskan mengenai Landasan Teori dan Peneliian Terdahulu.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini memuat penjelasan mengenai langkah-langkah sistematis cara akan melakukan penelitian. Pokok-pokok bahasan dalam metode penelitian mencakup: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, pada bab ini menjelaskan mengenai Deskripsi Objek Penelitian serta Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V: Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan, saran, dan keterbatasan.